BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui kegiatan bimbingan, pelatihan dan pengajaran yang telah dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.[1]

Berdasarkan UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berakar pada kebudayaan Bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, berfungsi mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional.

Pembelajaran merupakan proses kegiatan yang penting dan sakral dalam dunia pendidikan, karena melalui kegiatan ini akan terjadi transper ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai-nilai kehidupan, di

[1] Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, (Jakarta : direktorat jendral pendidikan Islam departemen agama RI,2006), hal.47-48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana seorang guru sebagai desainer pembelajaran memiliki otoritas dalam mendesain model kegiatan pembelajaran agar siswanya dapat berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Selain sebagai desainer seorang guru juga sebagai figur (Uswatun Hasanah) bagi siswa-siswinya, untuk itu salah satu kompentensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi kepribadian, artinya seorang guru sebagai sosok penyampai risalah kerasulan yang diharapkan mampu membentuk kepribadian siswa-siswinya secara utuh melalui keteladanan.

Sebagai seorang desainer pembelajaran, guru berkewajiban untuk memilih salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang diampu serta karakteristik tersendiri, termasuk juga dalam pembelajaran membaca Al Quran yang memiliki ketrampilan yang harus diajarkan secara utuh dan proporsional. Dalam mendesain dan melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus memperhatikan aspek kondisi siswa sebagai pembelajar, dengan kata lain guru harus mampu membangun motivasi belajar siswa-siswinya, sebab tanpa adanya motivasi belajar dalam diri siswa mustahil kegiatan pembelajaran akan berhasil secara maksimal.

Secara teoritis dan pembelajaran membaca al-Qur’an mencakup ketrampilan menyimak dan membaca, di mana ketrampilan tersebut harus disajikan secara proposional, begitu juga halnya dengan realita yang terjadi di MI Al Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo. Kenyataan di lapangan ketrampilan tersebut memang telah disajikan secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proposional, namun dalam hal optimalisasi pencapaian terhadap standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar masih perlu ditingkatkan , hal ini disebabkan oleh kapasitas dan kualitas pendidik terutama dalam hal penggunaan strategi dan model pembelajaran, seorang pendidik harus mampu memilih strategi dan model pembelajaran, model pembelajaran tersebut harus mampu membangun motivasi belajar siswa supaya optimalisasi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tercapai dengan baik.

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang tiada tandingannya (mukjizat), yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para nabi dengan perantara Malaikat Jibril Alaihis Salam, ditulis dalam mushaf mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah, dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Naas**.**

Al-Qur'an sebagai Kalamullah adalah Wahyu yang menjadi Kitab Suci umat Islam di seluruh dunia dan merupakan mu'jizat terbesar. Kitab ini telah digunakan kaum muslimin untuk mengabsahkan perilaku, *menjustifikan* tindakan dan melandasi berbagai aspirasi. Membacaannya dipandang sebagai tindak ibadah, serta pelaksanaan ajarannya merupakan kewajiban bagi setiap muslim, sehingga belajar membaca al-Qur'an adalah suatu keharusan, hal tersebut berdasarkan firman Allah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam(4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5) (Qs Al ‘Alaq: 96: ayat 1-5) (Qs Al ‘Alaq: 96: ayat 1-5)[2]

Membaca al- Qur’an merupakan sebuah sarana untuk mendapatkan informasi, baik yang bersifat ilmiah maupun non ilmiah. Begitu pentingnya kegiatan membaca al- Qur’an sehingga Allah pada saat menurunkan Wahyu pertama yakni surat Al-alaq ayat 1 sampai 5 memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk membaca dengan kalimat perintah “ Bacalah, bacalah, bacalah.

Membaca merupakan suatu proses dinamis untuk merekonstruksi suatu pesan yang secara grafis dikehendaki oleh penulis. Membaca pada hakekatnya suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis, oleh karenanya ketrampilan membaca merupakan ketrampilan yang komplek dan rumit.

[2] Al Qur’an. Surat Al’Alaq ayat 1-5, YPPA. *A* *ɹn terjemahannya* (Depag.1989). hlm. 1079

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suasana pembelajaran ketrampilan membaca biasanya cenderung gaduh, kurang diminati siswa dan membutuhkan waktu yang lama serta guru cenderung enggan melaksanakannya dengan tuntas, begitu juga yang terjadi di MI Al Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo dalam ketrampilan membaca al- Qur'an siswa MI Al-Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo sangat gaduh, banyak siswa yang keluar kelas dan kurang semangat dan tidak ada gairah untuk belajar, akibatnya data hasil tes ketrampilan membaca huruf-huruf al-Qur'an tidak mencapai ketuntasan baik secara individual maupun secara klasikal.

Dalam pembelajaran ketrampilan membaca al-Qur'an diperlukan teknik yang bisa membangun situasi yang dapat menumbuhkan motivasi belajar membaca al-Qur'an siswa yaitu dengan cara memilih salah satu model pembelajaran yang relevan dengan karakteristik mata pelajaran, siswa dan guru. Salah satu model pembelajaran untuk mengembangkan ketrampilan membaca al-Qur'an adalah dengan menggunakan media CD Interaktif.

Peran dan fungsi pelajaran membaca al-Qur'an amat penting bagi kehidupan umat Islam. al-Qur'an sebagai kitab suci yang diturunkan kepada Rosulullah Muhammad SAW harus diyakini oleh setiap muslim bahwa selain sebagai mukjizat yang diberikan oleh Allh SWT juga sebagai penuntun umat menuju pelaksanaan Agama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara kaffah. Oleh karena itu belajar membaca al-Qur'an harus ditanamkan kepada anak sedini mungkin.

Ibnu Khaldun menceritakan tentang perjalanan hidupnya sendiri sebagai contoh orang yang hafal al-Qur'an, mampu mempelajari kesusastraan dan kebudayaan, padahal ia belum berusia 10 tahun. Hal ini sebagai bukti bahwa filsafat pendidikan yang berkembang dikalangan kaum muslim sama dengan pandangan ahli sunnah wal jama'ah tentang perlunya memberikan pelajaran permulaan dengan membaca al-Qur'an disamping menulis dan membaca huruf arab. Pendapat demikian berasal dari Abu Bakar Al-Arabi yang didukung oleh Ibnu Khaldun.[3]

Pernyataan para Ulama' diatas amat sejalan dengan hadist Rosulullah SAW :

خير كم من تعلم القران و علمه (رواه البخاري)

Artinya : " Sebaik-baik kamu adalah yang belajar Al Quran dan yang mengajarkannya". (HR. Imam Bukhori).[4]

Ibnu Sinah berpendapat tentang tingkat awal untuk meningkatkan mutu pendidikan anak sebaiknya diawali dengan

[3] Ali Al Jumbulati, *Perbandingan Pendidikan Islam* (Rineka Cipta 1994) hal.91
[4] Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Bukhari* hal.778

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajarkan al-Qur'anulkarim tapi dengan cara menghindarkan pengajaran yang bersifat memberatkan jasmani dan akal pikirannya.[5]

Dalam hal ini Ibnu Khaldun sepakat bahwa pada waktu mengajarkan al-Qur'an anak juga diajarkan huruf-huruf hijaiyah dan beberapa ilmu lainnya, kemudian diperkenalkan syair-syair yang dimulai dari cerita anak-anak glamour karena cerita seperti itu lebih gampang diingat-ingat anak, sedang bait-baitnya lebih pendek serta bobotnya lebih ringan, daripada memilihkan syair yang menceritakan kesusastraan, memuji ilmu pengetahuan dan mencela kebodohan serta mendorong berbuat baik kepada kedua orangtuanya, atau berbuat ma'ruf, menghormati tamu. Jika anak selesai menghafal al-Qur'an dan mempelajari dasar-dasar berbahasa, maka saat itu kita harus memperhatikan, apa yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya.[6]

Menyadari pentingnya pendidikan al-Qur'an bagi anak dan manfaat bagi yang mempelajarinya menjadikan pembelajaran membaca al-Qur'an menjadi suatu yang wajib diberikan di Sekolah Dasar. Seorang guru menjadi ujung tombak dalam keberhasilan pembelajaran membaca al-Qur'an, tidak hanya sekedar mampu melafalkan lambang-lambang bunyi yang disebut huruf yang dalam al-Qur'an menggunakan huruf hijaiyah, akan tetapi harus pula mengenalkan tentang macam-macam

[5] Ali Al Jumbulati, *Perbandingan Pendidikan Islam* (Rineka Cipta 1994) hal.119
[6] Ibid. hal.119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

huruf lidah, huruf bibir, huruf tenggorokan serta membaca sesuai dengan makhorijul hurufnya.

Pendidikan al-Qur'an dan hadist di Madrasah Ibtidaiyah sebagai landasan dari pendidikan agama memang bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan pembentukan watak serta kepribadian peserta didik, namun mata pelajaran al-Qur'an hadist dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mengajarkan al-Qur'an diperlukan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak. Sebab Psikologi anak juga berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses belajar. Oleh karena itu, bagaimana pendekatan pembelajaran agar peserta didik benar-benar memiliki minat belajar terhadap al-Qur'an dan hadist.

Tahap permulaan agar dapat membaca al-Qur'an yaitu dengan dapat membunyikan huruf hijaiyah sesuai makhrajnya. Membaca permulaan adalah kegiatan membaca pada tingkat dasar yang lebih menitik beratkan pada kegiatan jasmani atau fisik. Salah satu yang dilakukan adalah menyuarakan lambang-lambang bahasa. Proses keterampilan merujuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem atau huruf, sedangkan proses kognitif merujuk pada penggunaan lambang-lambang yang sudah dikenal. Proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa. Tingkatan ini sering disebut tingkat membaca *(Learning to Read)*.[7]

Permasalahan dalam proses belajar dan mengajar sejak dulu hingga sekarang terus-menerus mendapat perhatian dari banyak kalangan, baik dari kalangan pakar ilmu pendidikan dan psikologis (yang melihat dari sisi pedagogis dan psikologis) maupun dari kalangan praktisi pendidikan seperti guru, dosen, konselor, dan para pengelola pendidikan. Dikarenakan dalam proses pembelajaran sekarang ini tidak lagi mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi, tetapi lebih kepada mengembangkan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui peran aktif dan latihan atau tugas belajar dengan bekerja secara mandiri, sehingga mampu menjelaskan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Pembelajaran al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah menekan proses kegiatan yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber tersebut, diantaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an dan Hadist. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah tersebut, seorang guru sebaiknya mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan

[7] Turahmat. *Teknik-Teknik Membaca* (Semarang;Pustaka Najwa, 2010) hlm 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materinya. Selain itu, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.[8]

Sejauh ini, hal yang terjadi di MI Al-Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo dalam proses belajar mengajar, terutama mata pelajaran al-Qur'an Hadist kelas I pada materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya adalah adanya konsep pembelajaran yang belum tepat dan signifikan antara metode, sumber dan media pembelajaran, sehingga hasil prestasi belajar siswa hanya mencapai ketuntasan nilai rata-rata sebesar 62,44% (KKM = 70).

Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi Madrasah Ibtidaiyah tersebut, seorang guru sebaiknya mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

Sehubungan dengan hal yang terjadi di MI Al-Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo tersebut, maka peneliti berusaha untuk memberi solusi pemecahan masalah dengan menerapkan Media CD Interaktif. Pada media CD Interaktif ini, peneliti akan menampilkan video pengucapan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.

---

[8] Ahmad Luthfi. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*(Jakarta; Dirjen Pendidikan DEPAG, 2009) hlm 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar Al-Quran Hadist Materi Pokok Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Makhrajnya Melalui Media CD Interaktif Kelas I MI Al-Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah tersebut diatas maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media CD Interaktif dalam meningkatkan prestasi belajar al-Qur'an hadist materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siswa kelas I MI Al-Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan hasil prestasi belajar al-Qur'an Hadist materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siswa kelas I MI Al-Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo setelah dilakukan penerapan media CD Interaktif?

C. Tindakan yang Dipilih

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang akan dilakukan dalam waktu 2 x 30 menit (1 x pertemuan). Untuk bisa memecahkan masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rendahnya prestasi belajar siswa yang meliputi membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist peneliti menerapkan media CD Interaktif.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendikripsikan penerapan Media CD Interaktif pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist materi pokok Membaca Huruf-huruf hijaiyah Sesuai Makhrajnya kelas I MI Al-Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya media CD Interaktif pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah kelas I MI AL-Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal-hal di bawah ini:

1. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas I MI Al-Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo semester genap tahun ajaran 2014-2015, sebanyak dua kali pertemuan.
2. Implementasi (pelaksanaan) tindakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Media CD Interaktif untuk meningkatkan prestasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar al-Qur'an Hadist pada materi pokok Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya kelas I MI Al-Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo.

3. Standar Kompetensi yang digunakan yaitu memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya. Kompetensi Dasar membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya dan dengan Indikator sebagai berikut:
   a. Membaca huruf-huruf tenggorokan yang bertanda baca dengan fasih.
   b. Membaca huruf-huruf lisan (lidah) yang bertanda baca dengan fasih.
   c. Membaca huruf-huruf bibir yang bertanda baca dengan fasih.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
   a. Guru mendapatkan pengalaman tentang pembelajaran secara efektif dengan menggunakan model, strategi atau media yang sesuai.
   b. Guru dapat berkembang secara professional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Membuat guru lebih percaya diri karena mampu melakukan analisi terhadap kinerjanya sendiri di dalam kelas sehingga dapat menemukan kekuatan dan kelemahan yang kemudian dapat mengembangkan alternatif untuk mengatasinya.

d. Untuk menambah wawasan serta kreativitas berfikir dalam mengembangkan potensi sebagai seorang pendidik.

e. Guru dapat berkesempatan berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri.

2. Bagi Siswa

a. Dapat meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa.

b. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar.

c. Siswa lebih termotivasi dan semangat dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist.

d. Siswa mendapat pengalaman yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan guru dapat dipahami dengan baik.

3. Bagi Peneliti

a. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peniliti dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapat selama dibangku perkuliahan

b. Mendapatkan pengalaman dalam proses pencarian masalah yang kemudian dicari pemecahannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi operasional

Judul penelitian tindakan kelas yang penulis angkat adalah "Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist pada Materi Pokok Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Makhrajnya Melalui Media CD Interaktif pada Siswa kelas I MI Al Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo". Agar tidak terjadi salah arti dalam penulisan, perlu penulis jelaskan beberapa istilah berikut:

Peningkatan	:	Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, peningkatan berarti proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya)[9]
Prestasi Belajar	:	hasil ang diperoleh murid secara maksimal berupa suatu kecakapan dengan kegiatan belajar pada saaat tertentu.[10]
Membaca	:	Proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isiannya. Pengucapan tak selalu dapat di dengar, misalnya membaca dalam hati. Selanjutnya membaca merupoakan aktifitas yang tak bisa di lepaskan dari menyimak, berbicara dan menulis.[11]
Huruf Hijaiyah	:	Jika huruf latin disebut Alphabet, maka huruf-huruf arab disebut huruf Al Quran atau

[9] Dani.K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Putra Harsa, 2002). Hal. 613
[10] Nana Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Bumi, 1971), hal. 30
[11] *Metodologi Pengembangan Bahasa Indonesia, Bandung* 1997 hal 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hijaiyah. .Al Quran adalah kitab suci umat Islam yang berbahasa arab yang ditulis dengan menggunakan tulisan arab atau huruf hijaiyah

Media : berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium"[12] yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar". Media yang dimaksudkan disini adalah wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

CD Interaktif : CD merupakan singkatan dari Compact Disk, untuk menggunakan CD interaktif diperlukan computer. CD interaktif merupakan media pembelajaran audio visual dengan menggunakan computer yang dilengkapi dengan animasi-animasi menarik.[13]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi belajar Al Quran melalui media CD Interaktif adalah usaha seseorang untuk memperoleh suatu kecakapan secara maksimal melalui kegitan belajar dengan menggunakan penyalur informasi melalui audio visual.

---

[12] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal.136

[13] Ernawati," *CD Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi pokok Sistem Peredaran Darah*" (Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang 2009). Hal.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan, meliputi (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tindakan yang dipilih, (d) tujuan penelitian, (e) lingkup penelitian, (f) manfaat penelitian, (g) definisi operasional, (h) sistematika pembahasan

BAB II : Kajian Teori, meliputi (a) prestasi belajar, (b) Al-Qur'an Hadist, (c) Media CD Interaktif.

BAB III : Metode dan Rencana Penelitian, meliputi (a) metode penelitian, (b) *setting* penelitian dan karakteristik subjek penelitian, (c) variabel yang diselidiki, (d) rencana tindakan, (e) data dan cara pengumpulannya, (f) analisis data, (g) indikator kinerja, (h) tim peneliti dan tugasnya.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi (a) hasil penelitian, (b) pembahasan

BAB V : Penutup, meliputi (a) kesimpulan, (b) saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id